

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan bahwa industri sub sektor makanan dan minuman dapat bertahan meskipun perekonomian dunia sempat terguncang oleh pandemi.

Sebagaimana yang di katakan Menteri perindustrian, industri makanan dan minuman dapat berkembang sebesar 3,57% , dan sebagai sub sektor yang berkontribusi besar terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) industri pengolahan non Migas pada triwulan ke III tahun 2022 sebesar 38,69% .

Meskipun pandemi masih melanda, akan tetapi perindustrian makanan dan minuman akan terus berusaha berkembang ke arah yang positif, oleh karena itu pemerintah bersama para pelaku industri makanan dan minuman bekerjasama untuk memajukan industri sub sektor makanan dan minuman. (Kemenperin.go.id)

Dalam dunia usaha tentunya memiliki persaingan dalam hal tertentu, salah satu upaya untuk dapat bersaing adalah dibutuhkananya perkembangan dari perusahaan dalam menjalankan segala aktivitasnya. Keberhasilan perusahaan dapat terwujud dengan cara menerapkan suatu strategi dengan mengelola sumber daya yang di miliki secara efektif. Maka dari itu manajemen dalam perusahaan harus dapat membuat kebijakan atau keputusan yang tepat dalam kegiatan perusahaan, untuk jangka pendek ataupun jangka panjang. Hal ini dapat di harapkan memiliki dampak baik pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan penelitian yang dilakukan oleh para pemegang saham atau investor yang berlandaskan dari kepercayaan terhadap suatu perusahaan. Dan membutuhkan proses dan dilaksanakan dengan waktu yang tidak singkat. Dengan adanya nilai perusahaan yang di harapkan para pemegang saham dapat mengerti keadaan atau kesehatan yang ada dalam perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan memiliki keterkaitan terhadap perusahaan, karena dengan adanya nilai perusahaan yang di harapkan oleh perusahaan untuk menarik para calon pemegang saham untuk dapat berkontribusi dalam perusahaan itu.

Di lain sisi dalam perusahaan juga mengharapkan sebuah tujuan yang memiliki makna untuk dapat memajukan dan mengoptimalkan nilai dalam perusahaan tersebut. Di dalam apresiasi para investor terhadap perusahaan memiliki keterkaitan dengan harga saham. Suatu keberhasilan yang di raih perusahaan dapat di lihat dengan harga saham tersebut. Jadi dapat di simpulkan apabila harga saham dalam perusahaan tersebut tinggi maka diartikan jika nilai dalam perusahaan tersebut semakin meningkat juga Abbas dkk (2020).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain modal intelektual, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu modal intelektual.

Pada dasarnya modal Intelektual sering ditunjukkan sebagai sumber daya pengetahuan yang memiliki arti dalam bentuk karyawan, pelanggan, proses atau teknologi yang dimana perusahaan dapat menggunakannya dalam proses untuk menciptakan nilai bagi perusahaan. Modal intelektual

digolongkan sebagai aset tak berwujud yang memiliki peranan penting dalam nilai perusahaan. Modal intelektual dapat berpengaruh dalam meningkatkan nilai dalam perusahaan. Modal intelektual merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatan *competitive advantages* sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan.

Menurut nazrah dan Suazhari di kutip dari sari dan riduwan (2022) menjelaskan bahwa modal intelektual merupakan aset yang tak berwujud (merek, hak paten dan merek dagang) yang berupa ilmu pengetahuan dan informasi yang dapat memberikan manfaat untuk suatu perusahaan dengan pengolahan yang optimal. Berdasarkan *resourced based theory*, Modal Intelektual yang dimiliki oleh perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang mampu memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan pesaing, sehingga hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan dalam segi penjualan yang ada di dalam perusahaan. Hal ini telah disesuaikan dengan *stakeholder theory* dan *knowledge based theory* yaitu jika perusahaan dapat mengembangkan dan memanfaatkan serta mengelola pengetahuan yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan, maka hal tersebut dapat menguntungkan bagi para *stakeholder*.

Penerapan modal intelektual yang efisien memiliki kemampuan untuk menciptakan produktivitas yang lebih tinggi dan memajukan para karyawan yang ada dalam perusahaan tersebut, sehingga produktivitas yang di laksanakan tersebut memiliki kemampuan untuk menghantarkan perusahaan agar mencapai tujuan nilai perusahaan yang lebih baik untuk sekarang maupun dimasa yang akan datang (Lubis dan Ovami 2020).

Pada penelitian yang di lakukan oleh Nurfaindah dan Mudjijah (2022), sawitri dan Wahyuni (2021) dan Wiryawati dkk (2023) menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

Akan tetapi dalam penelitian yang di lakukan oleh Ginting dan Sagala (2020) menyatakan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor mempunyai otoritas terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya ukuran perusahaan ini yang dapat di harapkan untuk meningkatkan pendapatan dalam dalam perusahaan, jika semakin meningkatnya skala yang ada di perusahaan maka dapat di katakan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik. Hal ini juga yang dapat menarik minat para calon investor untuk membeli saham yang telah di edarkan perusahaan tersebut Aditomo dan Meidiyustiani (2023).

Perusahaan yang besar lebih diutamakan daripada perusahaan yang kecil sehingga ukuran perusahaan sangat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang berkembang secara signifikan juga dapat menikmati keuntungan dan representasi positif yang diperoleh dari masyarakat. Besarnya perusahaan memiliki arti bahwa perusahaan dapat mengelola aset dengan baik. Berkembangnya perusahaan yang dapat mencerminkan besarnya kebutuhan dana yang diperlukan dalam suatu perusahaan, jika perusahaan ingin melakukan perluasan usaha, maka perusahaan dapat melakukan penekanan dalam pendapatan, agar dapat mewujudnya keinginannya tersebut.

Menurut Kalapur dan Trombley sebagaimana yang dikutip oleh Wicaksono (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan *size* atau skala perusahaan. Besarnya perusahaan dapat di tinjau dari total aset yang perusahaan miliki. Peningkatan pendapatan dalam perusahaan merupakan indikasi yang baik bagi perusahaan untuk dapat maju tumbuh dan berkembang.

Dengan adanya ukuran perusahaan ini diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk dapat menunjang perusahaan agar dapat mencapai tujuan agar mendapatkan laba sebesar-besarnya, perusahaan yang dapat berkembang akan memberi tanda baik bagi perusahaan. Dari sudut pandang investor, ukuran suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik. Perusahaan yang memiliki perkembangan dan kekayaan yang signifikan akan di utamakan oleh investor maupun kreditor Sudarmono (2016).

Pada penelitian yang di lakukan oleh Aditomo dan Meidiyustiani (2023), Juliani dan Evani (2022) dan Ramdhonah dkk (2019) menyatakan ada pengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Akan tetapi penelitian yang di lakukan oleh Indriyani (2017) meyakini jika ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan.

Pada dasarnya semua perusahaan ingin mendapatkan representasi yang baik dalam sudut pandang semua khalayak umum. maka perusahaan akan

berusaha agar mengoptimalkan manajemen untuk menyusun strategi agar perusahaan dapat semakin berkembang dengan baik, agar dapat mewujudkan keinginan tersebut, perusahaan perlu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan memaksimalkan kinerja keuangan Pramono dkk (2022).

Kinerja keuangan merupakan usaha formal yang dijalankan oleh perusahaan yang bertujuan untuk dapat mengevaluasi efisien dan efektivitas dan aktivitas yang telah di laksanakan oleh perusahaan dalam periode waktu yang di tentukan Suhara dan sulisyowati (2022).

Pada penelitian yang di lakukan oleh Purnama (2022), Lembayung dkk (2022), Suhara dan Susilowati (2022), Azizah dan Widayawati (2021) menyatakan jika ada pengaruh positif antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Akan tetapi dalam penelitian yang di lakukan oleh Rosyada dan Prajawati (2022) menyatakan jika kinerja keuangan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pada kenyataannya tidak semua penelitian memberikan hasil atau bukti empiris yang sama, masih terdapat pertentangan antara hasil penelitian dengan penelitian yang lainnya. Pertentangan hasil penelitian menunjukkan adanya research gap. Oleh karena itulah penelitian dalam area yang sama masih perlu dilakukan guna memberikan hasil yang lebih konsisten dan memiliki kontribusi terhadap literatur. Berdasarkan uraian tersebut, maka dibuat ringkasan hasil penelitian research gap nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Research Gap Hasil Penelitian Terdahulu Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Terikat

Variabel	Hasil Penelitian	
	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
Modal Intelektual	Wiryawati, Rinofah dan Maulida (2023) Sawitri dan Wahyuni (2021) Nurfaindah dan Mudjijah (2022)	Ginting dan Sagala (2020)
Ukuran Perusahaan	Aditomo dan Meidiyustiani (2023) Juliani dan Evani (2022) Ramdhonah dkk (2019)	Indriyani (2017)
Kinerja Keuangan	Purnama (2022) Lembayung, Titisari, Masitoh (2022) Azizah dan Widyawati (2021) Suhara dan Susilowati (2022) Pramono dkk (2022)	Rosyada dan Prajawati (2022)

Sumber: diolah dari berbagai jurnal penelitian, 2023

Perbedaan hasil penelitian terdahulu menjadi hal yang reseptif bagi peneliti untuk melakukan pengujian kembali mengenai adanya pengaruh modal intelektual, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian dari latar belakang dan fenomena di atas, maka penelitian ini berjudul “pengaruh modal intelektual, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh modal intelektual (VAIC) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan (FS) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, pembatasan masalah dan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap kinerja nilai perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini sekurang-kurangnya diharapkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis, dapat memperkaya konsep atau teori yang mendorong perkembangan ilmu pengetahuan tentang modal intelektual, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan. khususnya yang terkait dengan pengaruh modal intelektual, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
2. Manfaat Praktis
 - 1) Untuk Investor, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan bagi para investor mengenai pengelolaan modal intelektual, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan sehingga dapat diterapkan pada perusahaan serta memudahkan investor dalam mengambil keputusan investasi.
 - 2) Untuk perusahaan, dalam penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai dalam perusahaannya. Khususnya dengan penerapan dalam modal intelektual, ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan. agar dapat bersaing dalam dunia usaha.
 - 3) Bagi peneliti yang selanjutnya, penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai bahan untuk informasi dan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan nilai perusahaan di masa yang akan mendatang dan juga dapat memperluas pengetahuan di bidang ekonomi.